KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Potolokna Tenri na Tonra

Pensil Tenri dan Tonra

Penulis
Nur Alisa Puspita S

Ilustrator
Eros Rosita

B1

Potolokna Tenri na Tonra

Pensil Tenri dan Tonra

Penulis: Nur Alisa Puspita S

Ilustrator: Eros Rosita

Penerjemah: Saharuddin, S.Pd

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasasulsel@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Potolokna Tenri na Tonra
'Pensil Tenri dan Tonra'

Penulis : Nur Alisa Puspita S
Ilustrator : Eros Rosita
Penerjemah : Saharuddin, S.Pd.
Penyunting : 1. Andi Makkaraja
2. Rahmatiah
Penata Letak: Eros Rosita

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar
https://balaibahasulsel.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN .....

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt, 20 hlm: 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Litearsi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (*picture book*) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema "Pemajuan Budaya lokal" bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art*, dan *math*).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita- cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/ dan https://budi.kemdikbud.go.id/.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Halo adik-adikku.
Sudah tau kan kalau salah itu harus minta maaf?

Tokoh utama dalam cerita ini adalah seorang anak perempuan yang bernama Tenri. Ia sangat suka menggambar tapi satu kesempatan ia tak bisa menggambar karena pensilnya hilang. Tenri melihat ke sekelilingnya dan terkejut melihat pensilnya di tangan Tonra. Namun, pertanyaannya "apakah itu miliknya atau bukan?"
Ayo baca cerita ini untuk tahu jawabannya.

Makassar, 2024
Nur Alisa Puspita Sari
Penulis

Anne alloa kosongi kalasakna I Tenri.
Akgambaraki I Tenri.
Nangai akgambaraka I Tenri.

Hari ini kelas Tenri kosong.
Ia isi dengan menggambar.
Tenri suka menggambar.

Naallemi I Tenri bokbok gambarakna.
Oo, kamaei potolokna?

Tenri mengambil buku gambarnya.
Oh, di mana pensilnya?

Naboyai I Tenri i lalang tasakna.
Mingka, tenai.

Tenri mencarinya di tas.
Namun, tidak ada.

Naboya tongi ri loci mejangna.
Tena tongi.

Ia mencari di laci mejanya.
Tetap tidak ada.

Lakbangi napakboyai I Tenri natena tongi nagappai.
Kamaei potolokna?

Tenri tidak menemukannya di mana-mana.
Di mana pensilnya?

Naciniki I Tenri mejang ri sakrinna.
Nah, injo pae e potolokna.

Tenri melihat meja di sampingnya.
Nah, itu pensilnya.

Akparri-parrimi I Tenri akjappa.
Natakgalaki potolokna I Tonra.

Tenri berjalan cepat-cepat.
Pensilnya dipegang Tonra.

Napalaki I Tenri potolokna.

Teai I Tonra.

I Potolokna tongji I Tonra.

Tenri meminta pensilnya.

Tonra tidak mau.

Itu pensil Tonra.

Sikalipi napalak pole I Tenri.
Akkanai I Tonra potolokna tongji.

Tenri meminta sekali lagi.
Tonra bilang pensil itu miliknya.

Tenamo nanjari akgambarak I Tenri.
Akboya tarrusuki I Tenri potolokna.
Assakrami loncinnga tanisanna-sanna,
Wattunnami ammoterek pasikolayya.

Tenri tidak jadi menggambar.
Tenri terus mencari pensilnya.
Tiba-tiba lonceng berbunyi.
Waktunya pulang sekolah.

Antamami I Tenri ri kamarakna.
Niak potolok i rate ri meja pappilajaranna.
Na!... potoloknami anjo.

Tenri ke kamar.
Di meja belajarnya ada pensil.
Nah! itu pensilnya.

Assingkammai potolokna I Tenri na I Tonra.
Ahaa...! Anggappai akkalak I Tenri.
Erokki apparek pattanrai.

Ternyata pensil Tenri dan Tonra sama.
Ahaaa...! Tenri punya ide.
Ia mau membuat penanda.

Akgambaraki I Tenri ri potolokna.
Nasaremi curak kondo-kondo.

Tenri menggambar di pensilnya.
Ia beri warna biru.

Ri passikolang appalak popporoki
I Tenri mange ri Tonra.
Napadakkikangi pattarana ri potolokna I Tonra.
Sollangna tenamo nassisambe.

Di sekolah Tenri meminta maaf
kepada Tonra.
Ia memberi penanda untuk Tonra.
Agar tidak lagi tertukar.

Erok tongi ollang-ollangna.

Teman-temannya juga mau.

Appareki I Tenri pangumumang.
Tena nagaratisik pattarana napareka.

Tenri membuat pengumuman.
Penanda yang ia buat tidak gratis.

Kullei ollang-ollangna assambaei golla-golla .
Kulle tongi bisikoi.
Kulle tongi Donak iyareka maraenganna pole.

Teman-temannya bisa menukar dengan permen.
Bisa juga biskuit.
Bisa donat atau yang lainnya.

Tasawei tongi ammari-mari I Tenri.
Naparekmi akrupa-rupang pattanra.

Jam istirahat Tenri pun sibuk.
Ia membuat berbagai penanda.

Akgompoi ollang-ollangna.
Niakmo anngerang golla-golla.
Niak tong anngerang bisikoi.

Teman-temannya berkumpul.
Ada yang membawa permen.
Ada yang membawa biskuit.

Jai naguppa I Tenri hadia.
Rannu sikali atinna.

Tenri mendapat banyak hadiah.
Dia senang sekali.

Biodata

Penulis

Nur Alisa Puspita Sari biasa dipanggil Lisa, lahir tanggal 04 Januari 2002. Cerita ini menjadi karya pertama saya dalam dunia literasi. Latar belakang pendidikan yang tidak sesuai tak menjadi halangan untuk berkarya menghasilkan sebuah buku cerita anak. Buku ini berhasil terbit dengan perjalanan yang panjang, mulai dari awal terbentuknya cerita dengan bantuan kakak saya yaitu Nur Anita Syamsi Syafitri S.Pd, M.Pd. Mungkin sejuta kata terima kasih masih belum cukup untuknya tapi pastinya buku ini takkan jadi tanpa dirinya.

Ilustrator

Eros Rosita, mulai serius menekuni ilustrasi buku anak sejak tahun 2021. Selain menggambar, juga sesekali menulis cerita pendek. Beberapa karyanya telah terbit di laman Balai Bahasa. Eros bisa disapa melalui Instagram @_aoshy.

Ilustrator

Saharuddin, S.Pd. alias **Saharuddin Ronrong** adalah seorang penulis dan penerjemah yang lahir dan besar di Galesong Utara, Takalar dengan latar belakang pendidikan Sarjana Bahasa Inggris. Karya-karyanya banyak mengangkat tema-tema kemanusiaan dan lokalitas Sulawesi Selatan khususnya suku Makassar. Saharuddin mulai menulis sejak di bangku sekolah berawal dari kegemarannya membaca buku dan mengikuti lomba menulis puisi dan cerita pendek. Beberapa karya solo maupun karya bersama berupa puisi, cerita pendek, novel dan esai telah diterbitkan sebagai buku tunggal dan antologi sastra, juga terbit di media cetak dan media daring. Selain menulis, Saharuddin sehari-hari berkecimpung dalam dunia pendidikan sebagai Kepala Departemen Kurikulum Sekolah Islam Athirah, Fasilitator Sekolah Penggerak Kemdikbudristek RI (2021-sekarang), aktif sebagai pengurus FLP (Forum Lingkar Pena) wilayah Sulawesi Selatan 2021-2025 serta sejumlah organisasi lainnya baik pemerintahan, profesi maupun kemasyarakatan.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Naboyai I Tenri potolokna.
Tenai i lalang tasakna.
Tena tongi ri laci mejanga.
Nampa Tappa nacaniki natakgalak I Tonra.
Anngapa naniak anjoe? Napalaki anjo potolokna I Tenri.
Mingka nakana I Tonra teai potolokna.
Kira-kira nai anjo paeng pata potolok dih?

Tenri mencari pensilnya.
Di dalam tas, tidak ada.
Di laci meja, tidak ada juga.
Lalu, Tenri melihatnya di tangan Tonra.
Kenapa ada di sana? Tenri meminta pensil itu.
Namun, Tonra bilang itu miliknya.
Kira-kira, pensil itu milik siapa ya?

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024